



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7121-7133

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Menulis Laporan Hasil Wawancara Siswa Kelas IV SDN

Hian Hilimi^{1✉}, Sayama Malabar², Wiwy Triyanti Pulukadang³

Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Email: hiancyhilimi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Project Based Learning* (BJBL) dan kemampuan awal terhadap hasil belajar peserta didik dalam menulis hasil wawancara di kelas IV Sekolah SDN 6 Tolinggula. metode yang digunakan adalah experiment dengan jenis quasi experiment. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simbulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis laporan hasil wawancara dengan menggunakan model Pembelajaran Project based learning (PjBL). Hasil uji one way anova dengan nilai signifikan sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 atau f_{hitung} lebih besar f_{tabel} . Kemudian, terdapat Perbedaan hasil belajar menulis laporan hasil wawancara pada peserta didik di kelas IV di SDN 6 Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara melalui kemampuan awal. Hal tersebut didasari atas uji *one way anova pada tabel t_{test} of between subject effect* diperoleh nilai significant sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Terakhir, terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemampuan awal siswa pada peserta didik terhadap hasil belajar menulis laporan hasil wawancara di kelas IV di SDN 6 Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara. Hasil *uji one way anova* diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} atau $22,964 > 4,75$ atau 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, PjBL, dan Kemampuan Awal*

Abstract

The purpose of this study was to determine the differences in learning models Project Based Learning (BJBL) and the initial ability of students' learning outcomes in writing the results of interviews in class IV of SDN 6 Tolinggula. The method used was an experiment with a quasi-experimental type. Based on the results of the study, it was concluded that there were differences in learning outcomes in writing reports on the results of interviews using the Project Based Learning (PjBL) learning model. One way ANOVA test results with a significant value of 0.001 or less than 0.05 or f_{hitung} bigger f_{table} . Then, there are differences in learning outcomes to write reports on the results of interviews with students in class IV at SDN 6 Tolinggula, North Gorontalo district through initial abilities. This is based on the test one way anova pada table t_{test} of between subject effect obtained a significant value of 0.001 or smaller than 0.05. Finally, there is an interaction effect between learning methods and students' initial abilities in students on the learning outcomes of writing reports on interviews in class IV at SDN 6 Tolinggula, North Gorontalo District. Results uji one way anova it is obtained that the calculated f value is greater than f table or $22.964 > 4.75$ or 0.001 less than 0.05.

Keywords: *Learning Outcomes, PjBL, and Entry Behavior*

PENDAHULUAN

Secara umum keterampilan berbahasa ada empat, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, biasanya anak-anak pada mulanya mempelajari bahasa dengan menyimak, kemudian berbicara, selanjutnya membaca dan menulis (Al Fuad 2017). Secara umum keterampilan berbahasa ada empat, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, biasanya anak-anak pada mulanya mempelajari bahasa dengan menyimak, kemudian berbicara, selanjutnya membaca dan menulis (Al Fuad, 2017). Oleh karena itu keempat keterampilan tersebut, harus diajarkan secara bersamaan.

Sama halnya dengan keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis juga salah satu faktor penting dalam menyampaikan informasi. Menulis adalah salah satu produk dari keterampilan berbahasa. Artinya jika dibandingkan dengan keterampilan bahasa yang sifatnya reseptif seperti menyimak dan membaca, siswa dituntut untuk lebih fokus pada hal-hal yang bersifat produk atau hasil dalam keterampilan berbahasa, salah satunya menulis, Kubiznova, (Dalam Zaki Al Fuad dan Helminsyah 2018)

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya dalam

bentuk tulisan. Tarigan mengatakan kegiatan menulis sangat penting bagi pendidikan, karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis. Jika dilihat sepintas, kegiatan menulis sama dengan kegiatan berbicara, yaitu untuk menyampaikan informasi kepada orang lain (Pramita, 2017). Hairston dalam Zaki al Fuad (2018) menyebutkan bahwa menulis penting karena menulis bisa menjadi sarana untuk menemukan sesuatu, memunculkan ide baru, melatih kemampuan mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide, melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, membantu untuk menyerap dan memproses informasi, serta melatih untuk berpikir aktif.

Salah satu keterampilan menulis di Sekolah Dasar yaitu menulis . Siswa yang ditugaskan untuk melakukan wawancara terhadap suatu hal tertentu, laporan yang dilakukan adalah dengan menyampaikan suatu laporan mengenai hal yang ditugaskan kepadanya. Kegiatan penelitian hasil wawancara ini harus dipublikasikan, sebab dengan demikian akan membuktikan keaslian (*authenticity*) data dan hasil wawancara, Rizky Amelia (2018)

Oleh sebab itu, siswa diharapkan untuk paham dengan tujuan menulis laporan hasil wawancara dan memiliki keterampilan menulis laporan hasil wawancara dengan baik. Namun, sesuai pengamatan awal, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Siswa kurang mengetahui tujuan dari pembelajaran menulis laporan hasil wawancara. Siswa meyakini menulis laporan merupakan perintah dari guru yang harus dilaksanakan dan tanpa mengetahui tujuan dari menulis laporan hasil wawancara yang mereka lakukan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penjelasan dari guru mengenai menulis laporan hasil wawancara.

Pada saat pembelajaran menulis laporan hasil wawancara, guru meminta siswa untuk menulis laporan wawancara dengan menyalin dari buku siswa tanpa menjelaskan tujuan menulis laporan hasil wawancara dan kurang memperhatikan bahwa sistematika menulis laporan wawancara pada buku siswa belum lengkap. Sehingga, dari keseluruhan siswa di kelas IV hanya 2 orang dari keseluruhan siswa atau 12,5% dari 16 siswa yang mampu menulis laporan hasil wawancara.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis laporan antara lain belum dapat menulis laporan secara sistematis sesuai dengan urutan waktu, ruang atau tempat, dan topik, serta belum dapat mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan kegiatan pembelajaran yang

seperti itu, siswa dalam menulis laporan tidak melakukan pengamatan secara langsung sehingga masih mengalami banyak kesulitan dalam menulis laporan hasil wawancara.

Untuk itu salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil wawancara adalah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Wena (Dalam Widya Tri Utomo dan Danang Prasetyo 2020), pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Sejalan dengan pendapat tersebut, Afends (dalam Tri Utomo dan Danang Prasetyo 2020) menegaskan *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, di mana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri (Hosnan, 2014: 295).

Model *Project Based Learning* (PjBL) juga merupakan metode pembelajaran yang variasi dan kreatif. Lasonen dan Vesterinen (dalam Sopiatal Janah dkk 2018) menemukan bahwa, "Dari 78% siswa belajar menggunakan metode project based learning dapat membantu membekali siswa untuk persiapan memasuki dunia kerja, karena siswa belajar bukan hanya secara teori melainkan praktik di lapangan. Model ini merupakan model pengajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan sebagai media sehingga siswa mampu Menyusun laporan sesuai dengan tujuan yang diperoleh

Selain paparan di atas, hal terpenting untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil wawancara, juga perlu menggali *kemampuan awal* (*kemampuan awal*). *Kemampuan awal* siswa adalah kemampuan siswa dalam menentukan tokoh yang diwawancarai, menyusun daftar pertanyaan, menggali informasi dari tokoh yang diwawancarai berdasarkan kemampuan awal dalam menyusun laporan. Selain itu, sumber-sumber pengetahuan awal yang diperoleh dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan hasil belajar yang dikembangkan.

Menurut Muhammad Ali (dalam Nurbaiti Harahap 2014) bahwa kemampuan awal yaitu keadaan pengetahuan atau keterampilan yang harus dimiliki terlebih dahulu oleh siswa sebelum dia mempelajari pengetahuan atau keterampilan baru. Kemampuan awal siswa ini menggambarkan tingkah laku yang harus dimiliki siswa sebelum memperoleh tingkah laku yang baru sebagaimana yang tercantum dalam instruksional khusus.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang di atas maka sangat jelas bahwa model pembelajaran *project based learning* yang dapat menstimulasi siswa berpikir kritis dan kemampuan awal yang merupakan acuan kemampuan awal siswa dapat mempengaruhi kemampuan menulis laporan hasil wawancara hasil wawancara bagi siswa yang diformulasikan dengan sebuah judul *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Kemampuan awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Menulis Laporan Wawancara Kelas IV SDN 6 Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian demi tercapainya tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode kuantitatif yang sistematis dan terkendali yang mampu memberikan kesimpulan atau inferensi sampai tahap kausalitas (sebab-akibat) (Azwar, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen-kuasi. Pada desain eksperimen kuasi akan diberikan perlakuan, ukuran hasil dan satuan eksperimental namun tidak dilakukan random assignment sehingga tidak tercipta kondisi perbandingan sebagai dasar untuk legitimasi penyimpulan sebab akibat (Azwar, 2017). Perbandingan dilakukan dengan mengandalkan data dari kelompok-kelompok yang tidak diyakini benar benar setara kondisinya dan hanya didasarkan pada efek dari perbedaan perlakuan saja. Azwar (2017) menyatakan bahwa penelitian eksperimen kuasi banyak dilakukan ketika subjek eksperimen adalah manusia yang tentu saja tidak dimungkinkan untuk betul-betul dimanipulasi kondisinya sekehendak peneliti. Diantara desain eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah one-group pretest-posttest design. Pada one-group pretest posttest design hanya terdapat satu kelompok sampel subjek yang diberikan perlakuan (Azwar, 2017). Partisipan dalam penelitian ini akan diminta mengikuti pretest terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan berupa pelatihan konsep diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan seseorang dalam menuangkan gagasan atau ide sangat berpengaruh terhadap informasi yang diterima apa yang telah dibaca. Dengan demikian, guru atau tenaga pengajar wajib memberikan perhatian lebih pada aspek keterampilan menulis siswanya. De Porter (2005) mengatakan bahwa menulis merupakan aktivitas seluruh otak, baik belahan otak kanan (emosional) maupun belahan otak kiri (logika) sehingga ketika menulis seluruh belahan otak bekerja secara optimal.

Memang benar, menulis dengan menggunakan kata yang tepat, penguasaan kalimat dan paragraf merupakan sebuah keharusan, namun yang lebih penting dari itu semua ialah bagaimana caranya membuat siswa terbiasa menulis, sesuatu yang diungkapkan secara lisan juga mampu diungkapkan melalui tulisan. Faktor lain ialah kurangnya pendekatan dalam pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis. Proses pembelajaran menulis masih terpaku pada *text book*. Padahal dengan mengaitkan pengalaman sehari-hari siswa, peristiwa yang dialami siswa, dan aktivitas sehari-hari dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan siswa menulis. Kegiatan pembelajaran seperti ini disebut dengan Language Experience Approach (LEA).

Language Experience Approach merupakan suatu pendekatan yang memanfaatkan pengalaman anak sebagai bahan ajar, dapat berupa pengalaman langsung maupun pengalaman tidak langsung (Maulani, 2014). Proses pembelajaran dengan menggunakan pengalaman berbahasa atau language experience approach (LEA) dapat diawali dengan pengalaman langsung, selanjutnya guru mendiskusikan kejadian yang dialami oleh siswa. Language experience approach mengintegrasikan semua komponen salah satunya dengan menggunakan metode PJBL. Menurut Widya Tri Utomo dan Danang Prasetyo (2020) menyimpulkan dalam sebuah jurnal bahwa Pembelajaran menulis laporan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis laporan. Tri Utomo dan Danang Prasetyo (2020) lebih mempertegas bahwa Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiry, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan

masalah, serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, di mana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri.

Selain menggunakan model seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat meningkatkan kemampuan menulis yaitu dengan kemampuan awal siswa. Kemampuan awal merupakan hasil belajar yang didapat sebelum mendapat kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan awal peserta didik merupakan prasyarat untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Kemampuan seseorang yang diperoleh dari pelatihan selama hidupnya, dan apa yang dibawa untuk menghadapi suatu pengalaman baru. Astuti (2015). Astuti (2015) menambahkan bahwa kemampuan awal dapat mempengaruhi hasil belajar. Semakin baik kemampuan awal maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

1. Perbedaan Hasil Belajar Menulis laporan hasil wawancara Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Berdasarkan perhitungan uji prasyarat dan uji homogenitas, maka data diperoleh normal dan homogen dengan tarah perolehan uji signifikansi lebih besar dari 0,05 maka 0,633 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dengan demikian bahwa uji normalitas data adalah berdistribusi normal dan layak dipakai untuk memprediksi aktivitas dan hasil belajar menulis laporan hasil wawancara berdasarkan faktor pengaruhnya

Setelah melaksanakan uji validitas, reliabilitas dan normalitas, maka peneliti melakukan uji homogenitas untuk keseluruhan faktor pada hasil yang diperoleh dalam *test of homogeneity of variances*, dimana dihasilkan signifikannya adalah 0,834 yang berarti lebih besar dari α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi setiap kelompok berasal dari populasi dan variansi yang sama diterima. Artinya tingkat kepercayaan terhadap kelas eksperimen dalam menggunakan model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar menulis laporan hasil wawancara sebelumnya memiliki varian populasi yang sama atau homogen

Pada hasil analisis faktorial uji one way anova model pembelajaran *project based learning* (PjBL) memiliki perbedaan dan memberi pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva (2022) menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL peserta didik mampu untuk memahami materi lebih awal, mengemukakan pendapat, berkomunikasi dengan baik, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Maka Implikasi dari penelitian ini yaitu guru dan peserta didik yang mampu mengimplementasikan model pembelajaran PjBL dengan baik. Dengan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran PjBL maka proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. sehingga peneliti dapat memperoleh keyakinan bahwa dengan model pembelajaran PjBL tersebut hasil belajar menulis laporan hasil wawancara dapat meningkat. Semakin baik digunakan dalam pembelajaran maka akan lebih baik pula hasil belajar peserta didik dalam menulis laporan hasil wawancara di SDN 6 Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara.

2. Perbedaan Hasil Belajar Menulis laporan hasil wawancara melalui kemampuan awal siswa pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 6 Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan, dengan skala 4, 3, 2 dan 1 maka kemampuan dalam menentukan tokoh dan latar suatu cerpen pada peserta didik kelas IV di SDN 6 Tolinggula diperoleh data deskriptif dari 8 responden diperoleh Panjang jarak 11,50 dengan nilai paling tinggi adalah 14 dan paling rendah adalah 7 sedangkan mean (rata-rata) adalah sebesar 11,13 dengan standar deviasi 2,232.

Berdasarkan uji anova *one way anova* diperoleh ada pengaruh hasil belajar terhadap kemampuan awal. hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Handara Tri Elitasari (2016) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis berarti terdapat Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi mempunyai tujuan yang jelas atas apa yang ingin dicapai. Maka peserta didik yang bermotivasi tinggi pada umumnya bisa lebih fokus dan terarah dalam melakukan kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar akan lebih efektif. Selain itu, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka dapat dipastikan bahwa peserta didik akan semakin tekun dalam belajar sehingga keterampilan menulis yang diperolehnya tinggi. Kemampuan awal dapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Semakin tinggi kemampuan awal maka semakin tinggi pula hasil belajar.

3. Terdapat Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran PjBL dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Menulis laporan hasil wawancara di Kelas IV di SDN 6 Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara

Interaksi model pembelajaran PjBL dan kemampuan awal setelah uji anova maka perolehan hasil analysis adalah diperoleh nilai signifikansi 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu maka $0,000 < 0,05$ hipotesis diterima. Dengan demikian faktor interaksi memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil wawancara.

Peningkatan hasil belajar sebaiknya dilakukan melalui model pembelajaran yang bervariasi. Muchamad Triyanto dan Badarudin (2017) model belajar dapat meningkatkan hasil belajar, namun kalau hanya berpatokan pada satu model atau strategi belajar tidak memberikan perbedaan pada hasil belajar. Dengan demikian maka dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat baik apabila dengan menggabungkan keduanya dengan tidak membedakan antara sesama faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor Model PjBL pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, begitupun dengan kemampuan awal siswa yaitu dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan tersebut sangat signifikan yang dibuktikan dengan hipotesis yang ada pada penelitian ini. Namun untuk membandingkan antara motivasi dan hasil belajar tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Hal tersebut memberi pencerahan bahwa kedua faktor Bersama-sama memberi dukungan terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistic pada uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat disimpulkan bahwa, apabila model pembelajaran PjBL dan kemampuan awal siswa yang tinggi atau semakin baik maka akan lebih tinggi lagi hasil belajar menulis laporan hasil wawancara. Sebaliknya, apabila model pembelajaran PjBL dan kemampuan awal siswa rendah maka akan rendah pula kemampuan menulis laporan hasil wawancara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar menulis laporan hasil wawancara dengan menggunakan model Pembelajaran Project based learning (PjBL). Hasil uji one way anova dengan nilai signifikan sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 atau f_{hitung} lebih besar f_{tabel} .
2. Terdapat Perbedaan hasil belajar menulis laporan hasil wawancara pada peserta didik di kelas IV di SDN 6 Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara melalui kemampuan awal. Hal tersebut didasari atas uji *one way anova pada* tabel t_{test} *of between subject effect* diperoleh nilai significant sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemampuan awal siswa pada peserta didik terhadap hasil belajar menulis laporan hasil wawancara di kelas IV di SDN 6

Tolinggula kabupaten Gorontalo Utara. Hasil *uji one way anova* diperoleh nilai f hitung lebih besar f tabel atau $22,964 > 4.75$ atau $0,001$ lebih kecil dari $0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Shaleh. (2000). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Press.
- Agusta, I. (2014). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti ±. *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Jurnal Formatif 5(1): 68-75, 2015 ISSN: 2088-351X. download by <https://media.neliti.com/>. 12 Mei 2023.
- At-Taubany , Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta: Kencana
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media
- Gipayana, Muhana. 2004. *Pengajaran Literasi dan Penilaian Portofolio dalam konteks Pembelajaran Menulis di SD*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 11 Nomor 1 diakses 8 Juli 2022
- Gipayana, Muhana. 2010. *Pengajaran Literasi. Malang*. Asih Asah Asuh.
- Gumanti, dkk, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra. Wacana Media
- Hayati, W. I., Utaya, S., & Astina, I. K. 2016. *Efektivitas student worksheet berbasis project based learning dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pelajaran geografi*. Jurnal Pendidikan, 1(3), 468–474.
- Hendra. 2013. *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan Pt Garam (Persero)*. Tesis
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemendikbud (2013). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 tentang kriteria Hasil Belajar*. Permendikbud (2013).

- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Lungan, Richar. 2006. *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Murni. 2007. *Intervensi Dini bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Murniarti, E. (2016). *Penerapan Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran*. [Online]. Diakses dari ap.fip.um.ac.id/wpcontent/uploads/2016/03/28-Erni-Murniarti.pdf Juli 2022
- Nurbaiti Harahap, 2014. *Pengaruh Kemampuan awal (Kemampuan Awal) Dan Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Termokimia Di Sma*. Jurusan Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan Medan
- Nurjamal, Daeng. dkk. (2013). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Pamungkas. 2012. *Analisis Faktor Resiko Pneumonia pada Balita di 4 Provinsi di Wilayah Indonesia Timur* [tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 pasal 2 ayat 7 dan 8 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Permendikbud (2014).
- Permendikbud (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kuriku
- Permendikbud (2016.) Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pramita, P. A 2017. *Tingkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Melalui Asessmen Portofolio*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Ganesha
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesias Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara

- Ridwan, Mohd. 2014. Ejournal. Undip. *Studi Komparatif Angkutan Barang Menggunakan Moda Laut dan Darat di Pulau Jawa*. Teknik – Vol. 32 No. Diunduh pada tanggal 07 Juli 2022.
- Rizky Amelia. (2018), *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Percobaan Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. ISSN 2579-3403 Volume 2, Nomor 1, Juli 2018. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>. Diunggah 21 Juli 2022
- Safi'i, Asrop. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Elkap
- Semi. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Soemanto, Wasty. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sopiatul Janah, dkk. 2018 Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 karawang. Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume. Volume 1 Nomor 4, Juli 2018. ISSN 2614-6231
- Sugiarto, W. (2019). *Pendidikan Nilai Dan Masa Depan Bangsa*. *Jurnal Akademika*, 15(2), 43–51.
<http://www.ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/akademika/article/view/85/77>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa).
- Theresia Monika Siahaan, 2020. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kemampuan awal Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas IVIII Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Di SMP Negeri 9 Pematangsiantar*. JKIPM (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Matematika. Volume 2, Nomor 1, Edisi Agustus 2020
- Tri Utomo dan Danang Prasetyo. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Ilmiah Melalui Metode Project Based Learning Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. DOI: 10.26418/ekha.v3i1.39688
- Zaki Al Fuad dan Helminsyah.. *Language Experience Approach sebuah pendekatan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar*. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Vol. 5, No.2, Agustus 2018 | 164

